

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN SIKAP DISIPLIN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF

THE RELATIONSHIP OF STUDYING MOTIVATION AND DISCIPLINE BEHAVIOR WITH THE RESULT OF STUDENTS' STUDY THROUGH THE GRADE XI OF AUTOMOTIVE TECHNICAL MAJOR

Danang Almunasifi dan Zainal Arifin
Jurusan pendidikan Teknik Otomotif FT UNY
danangalmunasifi@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif di SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*, subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI, berjumlah 42 siswa. Metode pengambilan data menggunakan angket model skala *likert* untuk variabel Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin, sedangkan Hasil belajar dengan metode dokumentasi berupa nilai rapor. Teknik analisis data terbagi atas uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, linieritas, multikolinieritas. Analisis hipotesis menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan sikap disiplin dengan Hasil belajar siswa kelas XI Bidang keahlian teknik otomotif di SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan $r = 0,661$, $r^2 = 0,438$ dan sumbangan efektif sebesar 43,8%

Kata kunci : Motivasi Belajar, Sikap Disiplin Dan Hasil Belajar

Abstract

The objective of this research is to know the relationship between Motivation in Studying and Discipline Behavior with the Result of Studying through the grade XI of Automotive Technical Major at Marsudi Luhur I Vocational School Yogyakarta in Academic Year 2015/2016. This research is ex post facto research the subject of the research is the students of XI for 42 students. The data analysis technique is divided into analysis prerequisite and hypothesis test Before the analysis has done, we do analysis of the require ment first, by using normality of test, linearity test and multykolinierity the datu analysis technigue is used to test of hypothesis the regresian analysis and twin regressiop simple the significant level of the result of the analysis 5%. Based on the result of study, it can be conduded There is positive relationship and significant between the Study Motivation and Discipline Behavior with the Result of the Study through the grade XI of Automotive Technial Major of Marsudi Luhur Vocational School in the Academic Year 2015/2016. If can be proved by $r = 0,661$, $R^2 = 0,438$ and the effective donation 43,8%

Keywords: Study Motivation, Discipline Behavior and the Result of the Studying

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia sangat diperlukan sebagai modal dasar pembangunan, khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk memajukan dan mencerdaskan bangsa. Untuk menunjang pendidikan maka pemerintah

mengubah pola pendidikan 6 tahun menjadi 9 tahun, dengan merubah pola tersebut maka kualitas pendidikan akan meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari Hasil Belajar yang diperoleh siswa dalam akhir pembelajaran. Untuk menjadikan hasil belajar menjadikan optimal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut

Slameto (2013: 54) ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor jasmani, faktor psikologi meliputi : minat, bakat, motivasi, disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam simulasi tindakan kearah tujuan tertentu, dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif Tahun Ajaran 2015/2016. Sikap Disiplin siswa kurang baik hal ini dapat dilihat dari daftar hadir bahwa siswa yang tidak masuk kelas lebih dari 3 kali hampir 40%. Yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.. Berdasarkan wawancara beberapa Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 ternyata kurang baik , dikarenakan ada siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas dirumah, tidak pernah memperhatikan saat pelajaran dan tidak pernah mengerjakan soal latihan. Dengan motivasi kurang maka hasil belajar menjadi kurang optimal Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta kurang optimal, hal tersebut dapat dilihat dalam nilai rata-rata MID semester gasal tahun ajaran 2015/2016 bahwa lebih dari 50% belum memenuhi standart ketuntasan 7.00.

Dari uraian-uraian diatas, maka penulis ingin melihat apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan sikap disiplin dengan belajar siswa khususnya dengan hasil belajar melalui pelaksanaan penelitian dengan judul : adanya “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Sikap

Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Xi Bidang Keahlian Teknik Otomotif Smk Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

mempengaruhi hasil belajar, sebab dengan ekonomi orang tua baik maka fasilitas yang diberikan juga baik dan hasil belajar juga baik. Berdasarkan wawancara beberapa Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 ternyata kurang baik , dikarenakan ada siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas dirumah, tidak pernah memperhatikan saat pelajaran dan tidak pernah mengerjakan soal latihan. Dengan motivasi kurang maka hasil belajar menjadi kurang optimal Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta kurang optimal, hal tersebut dapat dilihat dalam nilai rata-rata MID semester gasal tahun ajaran 2015/2016 bahwa lebih dari 50% belum memenuhi standart ketuntasan 7.00.

Dari uraian-uraian diatas, maka penulis ingin melihat apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan sikap disiplin dengan belajar siswa khususnya dengan hasil belajar melalui pelaksanaan penelitian dengan judul : adanya “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Xi Bidang Keahlian Teknik Otomotif Smk Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan

masing-masing variabel. Tabel kecenderungan variabel menggunakan acuan sebagai berikut :

- Golongan tinggi :
Mean score + 1 SD ke atas
 - Golongan sedang :
Dari Mean score – 1 SD sampai dengan Mean skore + 1 SD
 - Golongan rendah :
Mean skore – 1 SD ke bawah
- (Sutrisno Hadi, 2004:135)

2. Uji Persyaratan Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji linearitas dan uji normalitas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai sifat hubungan linear atau tidak. Uji linearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dalam SPSS versi 16.0 untuk menguji linearitas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linear. Hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* linear apabila *charge* F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} .

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

- F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi
- RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi
- RK_{res} : Rerata kuadrat garis residu

(Sutrisno, Hadi 2004 : 13)

b. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS 16.0. Kriteria yang digunakan pada uji normalitas ini adalah apabila nilai probabilitas $K_{hitung} < K_{tabel}$ maka sebarannya dinyatakan normal. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas $K_{hitung} > K_{tabel}$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal. Adapun Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$D = maks [Sn_1 (X) - Sn_2(X)]$$

(Sugiyono,2015:159)

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang dilakukan untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi antara variabel bebas sebagai syarat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua predictor. Cara yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidak multikolinieritas antar variabel bebas adalah dengan menghitung korelasi sederhana (*simple correlation*) antara variabel bebas dengan metode tolerance value atau variance inflation factor apabila nilai VIP dibawah “10” dan mempunyai angka tolerance dibawah”1” maka tidak terjadi multikolinieritas dalam regresi (Gozhali, 2006: 63-64)

3. Uji Hipotesis

uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Regresi. Pembuktian atau pengujian kebenaran hipotesis 1 dan 2 yang menggunakan teknik Analisis Regresi Sederhana,

sedangkan Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diuji dengan teknik Analisis Regresi Ganda.

a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y: Subyek variabel yang diproyeksikan

X: Variabel Bebas

α : Nilai konstanta harga Y jika X=0

b : Nilai arah yang menunjuk nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

(Sugiyono,2015: 261)

b. Pengujian Hipotesis 3

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y: Subyek variabel yang diproyeksikan

X: Variabel Bebas

α : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

X_1 : Variabel independen A

X_2 : Variabel independen B

(Sugiyono,2015: 275)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Motivasi Belajar

Hasil analisis deskriptif sesuai dengan rumus yang ada pada Bab sebelumnya untuk variabel Motivasi Belajar diperoleh nilai Minimum sebesar 25 dan nilai Maksimum sebesar 49. Nilai Mean sebesar 35,65 dengan Standar Deviasi sebesar 6,72

Tabel 1. Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 43$	6	15
Cukup	$29 < X < 43$	24	60
Kurang	$X \leq 29$	10	25
Jumlah		40	100

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa sebagian besar Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 24 siswa (60%) dan yang paling sedikit dalam kategori baik yaitu sebanyak 6 siswa (15%), sedangkan yang termasuk dalam kategori kurang ada 10 siswa (25%).

2. Sikap Disiplin

Hasil penelitian analisis deskriptif pada variabel Sikap Disiplin Siswa diperoleh nilai Minimum sebesar 23 dan nilai Maksimum sebesar 55 Nilai mean sebesar 41,15 dengan Standar Deviasi sebesar 7,77.

Tabel 2. Kategorisasi Sikap Disiplin Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 49$	10	25
Cukup	$33 < X < 49$	24	60
Kurang	$X \leq 33$	6	15
Jumlah		40	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Sikap Disiplin Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016, termasuk dalam kategori cukup yaitu: sebesar 24 siswa (60%) dan yang paling sedikit dalam kategori kurang yaitu sebanyak 6 siswa (15%), sedangkan yang berada dalam kategori baik ada 10 orang (25%).

3. Hasil belajar

Hasil analisis deskriptif pada variabel Hasil Belajar siswa diperoleh nilai Minimum sebesar 46 dan nilai Maksimum sebesar 88. Nilai Mean sebesar 72,12 dengan Standar Deviasi sebesar 10,98.

Tabel 3. Kategorisasi Sikap Disiplin Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 83$	6	15
Cukup	$61 < X < 83$	28	70
Kurang	$X \leq 61$	6	15
Jumlah		40	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK

Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 28 siswa (70%) kategori baik dan rendah yaitu sama sebanyak 6 siswa (15%). Hasil kategori tersebut juga dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini:

Tabel 4.. Hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Variabel	KS	Keterangan
Motivasi Belajar	0,106	Normal
Sikap Disiplin	0.108	Normal
Hasil Belajar	0,154	Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal, karena nilai probabilitas (p) setiap variabel lebih besar dari lebih kecil dari KS tabel (0,210)

2. Uji Linieritas

Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 5. Ringkasan hasil uji linearitas

Variabel	F hitung	F tabel	Tabel
$X_1 - Y$	2.083	3,25	Linier
$X_2 - Y$	0,248	3,25	Linier

Berdasarkan tabel 8, nilai F_{hitung} hubungan antara variabel $X - Y$ dengan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent* adalah linier.

3. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda. Tujuan dari uji multikolinieritas yaitu untuk mengetahui apakah antar variabel bebas terjadi korelasi. Apabila nilai *VIP* dibawah "10" dan mempunyai angka

tolerance dibawah “1” maka tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam regresi

Tabel 6. Ringkasan hasil uji Multikolinieritas

koefisien korelasi	<i>tolerance</i>	VIP	keterangan
motivasi Belajar (X_1) dengan Sikap Disiplin (X_2)	0,570	1,755	tidak terjadi multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa perhitungan korelasi sederhana antar variabel bebas X_1 dengan X_2 diketahui nilai *Tolerance* 0,570 (kurang dari 1) dan nilai *VIP* 1,755(kurang dari 10) sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah Multikolinieritas antara variabel X_1 dan X_2 .

C. Uji Hipotesis

Berikut adalah penjelasan dari masing – masing uji hipotesis penelitian:

1. Hipotesis 1 (Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar)

Tabel 7 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Koefisien
X_1	0,978
Konstanta	37,251
R	0,599
R^2	0,359
Sumbangan Efektif	21,5%

2. Hipotesis (Hubungan antara Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar)

Tabel 8 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis kedua

Variabel	Koefisien
X_2	0,854
Konstanta	36,978
R	0,605
R^2	0,366
Sumbangan Efektif	22,5%

3. Hipotesis 1 (Hubungan antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar)

Tabel 9 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis ketiga

Variabel	Koefisien
X_1	0,579
X_2	0,526
Konstanta	29,837
R_{hitung}	0,661
R^2	0,438
F_{hitung}	14,390
Sumbangan Efektif	43,8%

D. Pembahasan

1. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar, besarnya perhitungan $r = 0,599$ dan $R^2 = 0,359$ yang menunjukkan interpretasi dalam kategori sedang. Besarnya sumbangan motivasi belajar dengan hasil belajar ditunjukkan dengan analisis regresi yaitu sumbangan efektif 21,5 %

2. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar, besarnya perhitungan $r = 0,605$ dan $R^2 = 0,366$ yang menunjukkan interpretasi dalam kategori kuat. Besarnya sumbangan motivasi belajar dengan hasil belajar ditunjukkan dengan analisis regresi yaitu sumbangan efektif 22,3%

1. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar dan sikap disiplin memberikan hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi antara motivasi belajar dan sikap disiplin dengan hasil belajar, besarnya perhitungan $r = 0,661$ dan $R^2 = 0,438$ yang menunjukkan interpretasi dalam kategori kuat. Dan ditunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 14,390 dan F_{tabel} 3,26 pada taraf signifikansi 5%. Jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (F_{hitung} 14,390 > F_{tabel} 3,26). Besarnya sumbangan efektif dari variabel motivasi dan sikap disiplin terhadap hasil belajar sebesar 43,8%

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar, besarnya perhitungan $r = 0,599$ dan $R^2 = 0,359$ yang menunjukkan interpretasi dalam kategori sedang. Dengan Sumbangan Efektif 21.5% dan Sumbangan Relatif 49%..
2. Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap Disiplin dengan hasil belajar siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar, besarnya perhitungan $r = 0,605$ dan $R^2 = 0,366$ yang

menunjukkan interpretasi dalam kategori kuat. Dengan Sumbangan Efektif 22.3% dan Sumbangan Relatif 51%..

3. Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi antara motivasi belajar dan sikap disiplin dengan hasil belajar, besarnya perhitungan $r = 0,661$ dan $R^2 = 0,438$ yang menunjukkan interpretasi dalam kategori kuat. Dan ditunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 14,390 dan F_{tabel} 3,26 pada taraf signifikansi 5%. Jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (F_{hitung} 14,390 > F_{tabel} 3,26).. Secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin memberikan sumbangan efektif sebesar 43,8% terhadap variabel Hasil belajar dan sisanya 56.2 % ditentukan oleh variabel – variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah
 Dengan terbukti bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Pihak sekolah dapat mengambil langkah-langkah yang mampu meningkatkan motivasi belajar dan sikap disiplin pada siswa SMK Marsudi Luhur khususnya siswa kelas XI. Bidang Keahlian Teknik Otomotif. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan bimbingan konseling tentang perlunya motivasi dan sikap disiplin untuk meningkatkan hasil belajar .
2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memenuhi aspek yang lain yang tidak dapat dipenuhi dan dijelaskan melalui penelitian ini. Perlu diperhatikan lagi faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan hasil belajar siswa melalui indikator-indikator yang ada dalam instrumen penelitian ini dan melalui pendekatan yang baik berdasarkan fenomena-fenomena baru yang ada, sehingga penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan dapat disempurnakan.

Beberapa hal lain yang perlu diperbaiki dalam penelitian ini untuk mencapai hasil penelitian yang lebih baik, antara lain: a) dengan memperbanyak responden akan semakin mendekati kebenaran data yang diperoleh, b) memperhatikan lagi instrumen penelitian menjadi lebih efektif dan akurat dalam

pengambilan data c) memperhatikan lagi indikator-indikator yang digunakan dalam pengambilan data melalui instrumen penelitian yang digunakan, d) menggunakan variabel lain yang dapat menjelaskan permasalahan dalam pengaruhnya terhadap variabel hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi,Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Imam Ghozali (2006). *Statistik Nonparametik*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP